

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dimulai pada tanggal 4 April 2022 sampai dengan 3 Juni 2022 bertempat di PT. Dankos Farma adalah :

1. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) ini dapat meningkatkan pemahaman calon apoteker tentang peran, fungsi, dan tanggung jawab apoteker dalam industri farmasi. Apoteker memiliki peranan yang sangat penting dalam industri farmasi yang meliputi menjamin keamanan, kualitas, serta efikasi sediaan farmasi yang diproduksi.
2. Selama melakukan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Industri Farmasi calon apoteker mendapatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di Industri Farmasi.
3. Melalui kegiatan PKPA di Industri Farmasi, mahasiswa calon apoteker dapat mempelajari dan memahami terkait CPOB dan penerapannya.
4. Kegiatan PKPA di Industri Farmasi dapat memberikan bekal dan mempersiapkan calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.
5. PKPA Industri memberi gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi

## **5.2 Saran**

Saran yang dapat disampaikan dari hasil Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dimulai pada tanggal 4 April 2022 sampai dengan 3 Juni 2022 bertempat di PT. Dankos Farma adalah :

1. PT. Dankos Farma diharapkan dapat terus bekerja sama dengan program studi profesi apoteker dari berbagai perguruan tinggi dalam pelaksanaan Praktek Kerja Profesi Apoteker.

## DAFTAR PUSTAKA

- ABD RAZAK, W. N. R., BAHRAIN, K. B. S., FAUZI, M., & BOSTANUDIN, W. R. W. R. (2020). Evaluation of the Inhibitory Effects of Pharmaceutical Excipients toward the Efficiency of Polymerase Chain Reaction (PCR). *International Journal of Pharmaceutical Research*, 12(3).
- Allen, L. V., 2009, Handbook of Pharmaceutical Excipients, Sixth Edition, Rowe R. C., Sheskey, P. J., Queen, M. E., (Editor), London, Pharmaceutical Press and American Pharmacists Assosiation.
- Assey, D. M. 2011 ACTOPLUS MET-CLINICAL EXECUTIVE SUMMARY.
- BPOM, 2018. Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB). Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan.
- Chowdary, Y. A., Raparla, R., & Madhuri, M. (2014). Formulation and evaluation of multilayered tablets of pioglitazone hydrochloride and metformin hydrochloride. *Journal of pharmaceutics*, 2014.
- Departemen kesehatan. 2020. Farmakope edisi VI, Jakarta. Departemen kesehatan RI.
- FDA, U. (1997). SUPAC-MR: Modified Release Solid Oral Dosage Forms. *Center for Drug Evaluation Research (CDER)*, (Sept. 1997).
- International Conference on Harmonisation of Technical Requirements for Registration of Pharmaceuticals For Human Use, 2009. ICH Harmonised Tripartite Guideline Pharmaceutical Development Q8(R2).
- Kuswahyuning, R., & Soebagyo, S. S. 2005. Pengaruh laktosa dan povidon dalam formula tablet ekstrak Kaempferia galanga L. secara granulasi basah. *Majalah Farmasi Indonesia*, 16(2), 110-115.

National center for Biotechnology Information. PubChem Compound Database. <https://pubchem.ncbi.nlm.nih.gov/> diakses Mei 2022.

Niazi, S. K. (2019). *Handbook of Pharmaceutical Manufacturing Formulations: Volume One, Compressed Solid Products*. CRC press.

U.S. Pharmacopeia. 2021. The United States Pharmacopeia, USP 44/The National Formulary, NF 39. Rockville, MD: U.S. Pharmacopeial Convention, Inc.